

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Bedasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa representasi sosok ibu dalam film pendek “Kangen” secara denotatif yaitu ibu merupakan sosok yang merupakan ibu pada umumnya yaitu berupa makhluk hidup yang memiliki anak jika diperlihatkan oleh benda mati. Namun, jika diperlihatkan secara visual atau wujud, sosok ibu lebih terlihat seperti sosok hantu gentayangan. Terlihat pada adegan 1, 2, 3, 4 dan 6 yang menunjukkan bahwa Mama merupakan makhluk hidup yang memiliki anak. Kemudian pada adegan 5, 7, 8 dan 9 memperlihatkan Mama sebagai sosok yang merupakan hantu gentayangan.

Representasi sosok ibu dalam film pendek horor “Kangen” secara konotatif adalah ibu dikenal sebagai sosok yang penyayang dan penuh kasih terhadap anak-anaknya, namun dibalik kebaikannya terdapat sisi buruk. Hal ini terlihat pada adegan 1, 2, 3, 4 dan 6 memperlihatkan Mama sebagai ibu yang sayang kepada anak-anaknya. Lalu pada adegan 3, 4, 5, 8 dan 9 menunjukkan bahwa sosok Mama merupakan sosok ibu yang memiliki sifat tidak baik.

Representasi sosok ibu dalam film pendek horor “Kangen” secara mitos adalah tidak semua ibu merupakan sosok yang baik terhadap anak-anaknya. Tidak ada manusia yang sempurna, semua tentu ada sisi buruknya. Terlihat pada adegan 1, 2, 3, 4 dan 6 menggambarkan bahwa Mama memiliki sisi baik seperti sifat penyayang ataupun peduli terhadap anak-anaknya. Sisi buruk Mama terlihat pada adegan 3, 4, 5, 7, 8 dan 9 dimana menunjukkan sosok Mama sebagai sosok yang tidak baik terhadap anak-anaknya.

5.2 Saran

Setelah menonton dan menganalisis film pendek horor “Kangen” peneliti ingin memberikan saran. Adapun saran yang peneliti berikan yaitu :

5.2.1 Saran Akademis

- a. Peneliti berharap akan ada penelitian selanjutnya mengenai representasi sosok ibu dalam suatu film, namun film tersebut merupakan film yang menampilkan cerita berdasarkan dari kisah nyata. Sehingga dapat menemukan representasi sosok ibu dengan perspektif yang berbeda.
- b. Diharapkan akan ada penelitian dengan metode semiotika dengan menggunakan pendekatan lain.

5.2.2 Saran Praktis

- a. Dalam mengemas film “Kangen” diharapkan tidak hanya menjadi film yang ditujukan untuk mengikuti festival, tetapi juga ditujukan untuk penayangan di bioskop. Karena film horor di Indonesia masih masih dominan menggambarkan ibu sebagai sosok yang pada umumnya mempunyai rasa sayang kepada anaknya.
- b. Peneliti berharap ada film serupa namun memiliki durasi yang panjang.